

SKRIPSI
ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM
PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN PENGELUARAN KAS
PADA PT X



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : YULITA DWI LESTARI
NIM : 2015644130

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN PENGELUARAN KAS PADA PT X

Yulita Dwi Lestari
2015644130

(Program Studi Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pengendalian internal pada sistem pembelian bahan baku dan pengeluarann kas PT X dalam pelaksanaannya perlu dievaluasi kembali karena masih terdapat perangkapan jabatan. Sistem akuntansi berfungsi secara efektif dan efisien ketika pengendalian internal diterapkan. Untuk mengukur pengendalian internal yang diterapkan oleh PT X, maka dilakukan analisis dan evaluasi dengan menggunakan perbandingan sesuai pendekatan COSO. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal pada prosedur pembelian bahan baku dan pengeluaran kas pada PT X. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT X belum sepenuhnya dapat menerapkan pengendalian internal berdasarkan pendekatan COSO. Terdapat ketidaksesuaian pada komponen lingkungan pengendalian yaitu belum adanya fungsi audit internal dan rotasi tugas, komponen penilaian risiko yaitu bagian *receiving* belum menerima tembusan *purchase order*, komponen aktivitas pengendalian yaitu belum adanya pemisahan tugas antara bagian *receiving* dan bagian gudang, dokumen *purchase order* belum bernomor urut tercetak, dan sistem keamanan ruang penyimpanan yang belum memadai, komponen informasi dan komunikasi yaitu laporan yang diungkapkan belum akurat, dan komponen pengawasan yaitu belum adanya fungsi pemeriksa *intern*. Oleh karena itu, perusahaan harus mengembangkan sistem yang direkomendasikan untuk mendukung pengendalian internal seperti: pemisahan fungsi, menambah perangkapan dokumen, menerapkan formulir *purchase order* yang bernomor urut tercetak, dan adanya fungsi pemeriksa *intern*.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pembelian, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL ANALYSIS OF RAW MATERIAL PURCHASING SYSTEMS AND CASH DISBURSEMENTS AT PT X

Yulita Dwi Lestari

2015644130

(Program Studi Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The internal control in the raw material purchasing and cash disbursement system of PT X requires re-evaluation due to the presence of overlapping positions. The accounting system functions effectively and efficiently when internal controls are properly implemented. To measure the internal control at PT X, an analysis and evaluation will be conducted using a comparison based on the COSO approach. This study aims to analyze and evaluate the application of internal control in the procedures for purchasing raw materials and cash disbursements at PT X. This research is qualitative in nature. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The types of data used are primary data and secondary data. The results of this study indicate that PT X has not been able to fully implement internal control based on the COSO approach. There are discrepancies in the control environment component, such as the absence of an internal audit function and job rotation. In the risk assessment component, the receiving section has not received a copy of the purchase order. For the control activity component, there is no separation of duties between the receiving section and the warehouse section, the purchase order documents are not sequentially numbered, and the storage room security system is inadequate. In the information and communication component, the disclosed reports are not accurate. Lastly, in the monitoring component, there is no internal audit function. Therefore, the company should develop a recommended system to support internal control, including the separation of functions, adding duplicate documents, implementing a purchase order form with a printed sequence number, and establishing an internal audit function.

Keywords: Information Systems, Purchasing, Cash Disbursement, Internal Control

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM
PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN PENGELUARAN KAS
PADA PT X**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : YULITA DWI LESTARI
NIM : 2015644130**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yulita Dwi Lestari

NIM : 2015644130

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi.

Judul : Analisis Pengendalian Internal Sistem Pembelian Bahan Baku dan
Pengeluaran Kas Pada PT X

Pembimbing 1 : I Made Marsa Arsana, S.E., M.M.A., Ak, CA, CRA
Anak Agung Putri Suardani, S.E., MM

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan dari perguruan tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 29 Juli 2024



METERA
TEMPEL
44311AALX317431781
Yulita Dwi Lestari

SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM
PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN PENGELUARAN KAS
PADA PT X**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : YULITA DWI LESTARI

NIM : 2015644130

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



I Made Marsa Arsana, S.E., M.M.A,Ak,CA,CRA

NIP.196210181990031003

DOSEN PEMBIMBING II



Anak Agung Putri Suardani, S.E., MM

NIP.196310261988032001

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Bagjada, S.E., M.Si, Ak.

NIP.197512312005011003

SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM
PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN PENGELUARAN KAS
PADA PT X**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**I Made Marsa Arsana, S.E., M.M.A,Ak,CA,CRA
NIP.196210181990031003**

ANGGOTA:

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'I Made Adhi Wirayana', is written above the second member's name.

**2. I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.
NIP.199609032022031013**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Drs. I Nyoman Mandia', is written above the third member's name.

**3. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
NIP.196107061990031004**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Made Marsa Arsana, S.E., M.M.A,Ak,CA,CRA. Selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini

5. Ibu Anak Agung Putri Suardani, S.E., MM., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Kedua orang tua penulis tersayang, Bapak Suryadi dan Ibu Tumini yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, dan pengorbanan yang diberikan. Untuk Mbah Kakung dan Alm. Mbah Uti terima kasih atas kasih sayang yang diberikan. Serta Alm. Mbak Iim skripsi ini untuk mbakku yang telah gugur lebih dahulu sebelum wisuda.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, kepada diri saya sendiri Yulita Dwi Lestari. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 11 Juli 2024



Yulita Dwi Lestari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Alur Pikir.....	32
D. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Keabsahan Data.....	37
F. Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan dan Temuan	81
C. Keterbatasan Penelitian.....	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	105
A. Simpulan	105
B. Implikasi.....	106
C. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Telat Pembayaran	5
Tabel 2. 1 Simbol-simbol Flowchart.....	24
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Komponen Lingkungan Pengendalian.....	61
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Komponen Penilaian Risiko	66
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Komponen Aktivitas Pengendalian.....	69
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Komponen Informasi dan Komunikasi.....	75
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Komponen Pemantauan	78



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....	32
Gambar 4. 1 <i>Flowchart</i> Prosedur Permintaan Barang Dari Depatemen.....	52
Gambar 4. 2 <i>Flowchart</i> Prosedur Pemesanan Bahan Baku	54
Gambar 4. 3 <i>Flowchart</i> Penerimaan Bahan Baku	56
Gambar 4. 4 <i>Flowchart</i> Prosedur Akuntansi Pencatatan Utang dan Pengeluaran Kas	58
Gambar 4. 5 Bagan Alir (<i>flowchart</i>) Sistem Pembelian Bahan Baku yang Disarankan	92
Gambar 4. 6 Bagan Alir (<i>flowchart</i>) Sistem Pengeluaran Kas yang Disarankan ..	95



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Standar Operasional Prosedur Pembelian
- Lampiran 2 : Standar Operasional Prosedur Pengeluaran Kas
- Lampiran 3 : Dokumen Surat Permintaan Barang
- Lampiran 4 : Dokumen *Purchase Order*
- Lampiran 5 : Dokumen Surat Jalan
- Lampiran 6 : Dokumen Bukti Barang Masuk
- Lampiran 7 : Dokumen Kwitansi *Payment*
- Lampiran 8 : Dokumen Laporan Umur Utang Dagang
- Lampiran 9 : Dokumen Bukti Pembayaran
- Lampiran 10 : Pertanyaan Wawancara



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia bisnis di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain, baik dari segi sistem maupun pengendalian. Sistem akuntansi yang diterapkan disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.

Sistem menurut (Sari, 2021) adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Perusahaan harus merancang sistem yang tepat dan akurat karena sistem ini menyajikan informasi terkait laporan kinerja perusahaan. Sistem yang dirancang dengan baik dan akurat dapat mencegah terjadinya praktik penyelewengan yang tidak sehat, yang dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan tersebut.

Pembelian bahan baku dan pengeluaran kas adalah salah satu kegiatan yang paling penting dalam menunjang kinerja suatu perusahaan. Pembelian bahan baku dibutuhkan dalam proses produksi untuk dijadikan sebagai barang jadi yang siap untuk dijual. Pembelian bahan baku dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pembelian lokal dan pembelian impor. Pembelian bahan baku ini haruslah mengikuti standar yang telah ditentukan oleh perusahaan, mulai dari penjadwalan pembelian sampai pada pemeriksaan kualitas dan kuantitas bahan baku yang akan dibeli sehingga proses produksi perusahaan berjalan dengan

lancar. Oleh karena itu, dengan adanya sistem pembelian yang baik, dapat menciptakan informasi yang jelas bagi pihak manajemen perusahaan.

Saat transaksi pembelian bahan baku akan memunculkan prosedur pengeluaran kas pada perusahaan. Adanya prosedur pengeluaran kas tentu sangat mendukung perusahaan dalam mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan pengeluaran perusahaan. Transaksi pembelian dan pengeluaran kas memerlukan adanya pengendalian internal yang baik dalam prosedur pembelian dan pengeluaran kas. Menurut (Sari, 2021) pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Adapun menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) pengendalian internal merupakan serangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan sehingga dengan adanya pengendalian internal yang efektif dan memadai akan berpengaruh terhadap keandalan informasi yang diterima. Hal ini akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil manajemen perusahaan kedepannya.

PT X merupakan perusahaan yang bergerak di industri kerajinan tangan. Produksi kerajinan yang dihasilkan berfokus pada ekspor di beberapa negara seperti Amerika, Inggris, Australia, dan Jerman. Sebagai salah satu perusahaan yang sudah dikenal diberbagai negara, tingkat produksi kerajinan tangan juga semakin banyak, tentunya hal ini berdampak pada meningkatnya kebutuhan bahan baku. PT X melakukan pembelian secara berkelanjutan, sehingga bagian

pembelian (*purchasing*) merupakan bagian yang krusial dalam kegiatan operasional untuk memastikan kebutuhan bahan baku tersedia dengan baik sehingga tidak akan mengganggu proses produksi.

Saat ini, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh manajemen pada bagian pembelian dalam usahanya untuk memaksimalkan bagian operasional perusahaan. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan beberapa Standar Operasional Prosedur (SOP) belum dijalankan sehingga berdampak terhadap kegiatan operasional. Standar Operasional Prosedur (SOP) bagian *purchasing* dalam subjek permintaan pengadaan barang menjelaskan bahwa segala jenis pembelian barang yang dilakukan oleh fungsi pembelian berdasarkan *Purchase Order* (PO). Standar Operasional Prosedur (SOP) bagian *receiving* perihal penerimaan barang menjelaskan bahwa penerimaan barang pesanan harus melalui proses pemeriksaan jenis, kuantitas, dan harga sesuai dengan *Purchase Order* (PO) yang telah di berikan oleh bagian pembelian. Namun, kenyataannya sering terjadi bagian penerimaan tidak menerima *Purchase Order* (PO) yang dibuat oleh bagian pembelian serta terdapat pula *Invoice* dan *Purchase Order* (PO) yang tidak sesuai. Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti pemasok salah dalam membuat *invoice* maka bagian penerimaan akan meminta pemasok untuk mengganti *invoice*. Kemudian, jika bagian pembelian salah dalam membuat *Purchase Order* (PO) maka bagian pembelian berkewajiban membuat *Purchase Order* (PO) baru. Dampak dari adanya ketidaksesuaian tersebut yakni bagian penerimaan tidak dapat memproses *invoice* untuk di posting ke dalam sistem komputer. Salah

satunya, pada pemasok Teguh, terdapat perbedaan jumlah harga yang ada di *Purchase Order* (PO) dengan *Invoice* yang diberikan pemasok. Dimana jumlah tagihan yang datang sebesar Rp3.635.951,00 sedangkan saldo *Account Payable* sebesar Rp3.434.153,00 sehingga jumlah tagihan yang datang ke perusahaan dari pemasok lebih besar 5,55% dari jumlah *Account Payable* perusahaan, sehingga jika hal ini terus terjadi maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Permasalahan lain yang terjadi adalah perangkapan fungsi yang dilakukan oleh bagian *receiving* yang memiliki tanggung jawab sebagai penerima barang, namun, kenyataannya bagian *receiving* juga merangkap sebagai bagian gudang yang bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh bagian *receiving*.

Selain itu, permasalahan yang sering terjadi dalam pengeluaran kas adalah lambatnya proses pembayaran karena beberapa alasan seperti dokumen pendukung yang kurang lengkap yakni belum adanya faktur dari *pemasok*, tidak adanya informasi terkait *bank account*, dan kendala overload karena terlalu banyaknya volume pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja yang ada. Lambatnya proses pembayaran ini, akan berakibat pada turunnya tingkat kepercayaan pemasok serta dampak yang lebih jauh, perusahaan akan dipersulit jika ingin memesan barang pada pemasok tersebut. Pihak pemasok akan mengirimkan barang ketika perusahaan telah menyelesaikan pembayaran atas transaksi sebelumnya terlebih dahulu. Rekapitulasi telat pembayaran dapat dilihat dalam Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Telat Pembayaran**PT X**

Nama Pemasok	Batas Pembayaran	Waktu Bayar	Selisih (Hari)
Teguh	06 Februari 202X	14 Maret 202X	8
	06 Februari 202X	14 Maret 202X	8
	06 Februari 202X	14 Maret 202X	8
	06 Februari 202X	14 Maret 202X	8
	06 Februari 202X	14 Maret 202X	8
Fortuna	01 Maret 202X	07 Maret 202X	6
Makmur Jaya	03 Maret 202X	07 Maret 202X	4
Tanah Lot	03 Maret 202x	07 Maret 202X	4

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya analisis mengenai pengendalian internal sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas yang dijalankan oleh PT X. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kelemahan yang terjadi pada sistem dan komponennya, sehingga kedepannya pengelolaan perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “**Analisis Pengendalian Internal Sistem Pembelian Bahan Baku dan Pengeluaran Kas Pada**” PT X.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas pada PT X?
2. Apakah pengendalian internal sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas pada PT X telah sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian internal COSO yang baik?

C. Batasan Masalah

Dalam upaya untuk membatasi ruang lingkup masalah yang luas, maka peneliti hanya memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan sehingga penelitian ini bisa lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pembelian bahan baku secara kredit dan pengeluaran kas serta pengendalian internal sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas berdasarkan COSO.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas pada PT X.
- b. Untuk menganalisis kesesuaian sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas pada PT X dengan prinsip-prinsip pengendalian internal COSO.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang terdiri dari:

a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih baik mengenai teori-teori yang didapat selama perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian internal sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas pada PT X

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan yang dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis.

2) Bagi PT X

Bagi Manajemen Perusahaan hasil penelitian ini menjadi tambahan informasi untuk evaluasi dalam penerapan sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas di PT X.

3) Bagi pihak lain

Penulis berharap naskah hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi berbagai pemangku kepentingan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas di PT X diperoleh kesimpulan berikut ini.

1. PT X memiliki sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas yang melibatkan lima bagian yaitu bagian gudang, bagian pembelian, bagian penerimaan, bagian utang, dan bagian kasir. Adapun prosedur yang mendukung diantaranya prosedur permintaan barang, prosedur pembelian barang, prosedur penerimaan barang, dan prosedur pengeluaran kas. Dokumen yang digunakan antara lain Surat permintaan barang, surat permintaan penawaran harga, *purchase order*, nota atau surat jalan, bukti barang masuk, dan kwitansi *payment*. Sedangkan catatan yang digunakan antara lain jurnal pembelian, kartu persediaan, *outstanding raw material* dan jurnal pengeluaran kas.
2. Pengendalian internal yang diterapkan oleh PT X belum sepenuhnya sesuai dengan lima komponen pengendalian internal yang dijelaskan pada pendekatan COSO. Komponen yang tidak sesuai dengan pendekatan COSO yaitu komponen lingkungan pengendalian dimana ketidaksihinggaannya dikarenakan belum adanya fungsi audit internal dan belum dilaksanakannya rotasi tugas secara periodik, komponen penilaian risiko belum sesuai hal ini dikarenakan bagian *receiving* belum menerima tembusan dokumen *purchase order*, komponen aktivitas pengendalian

belum sesuai hal ini dikarenakan belum ada pemisahan tugas antara fungsi *receiving* dan fungsi penyimpanan dimana proses ini dilakukan oleh orang yang sama, penggunaan dokumen *purchase order* yang belum bernomor urut tercetak, dan belum adanya sistem keamanan yang memadai untuk akses keluar masuk ruang penyimpanan, komponen informasi dan komunikasi terdapat ketidaksesuaian pada laporan yang diungkapkan hal ini terjadi karena adanya perbedaan persediaan barang antara sistem dan realita, dan komponen pemantauan masih belum sesuai hal ini karena belum ada fungsi pemeriksa *intern* yang berfungsi untuk melakukan evaluasi kepatuhan karyawan terhadap kebijakan dan prosedur.

B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan dikalangan perusahaan manufaktur, menunjukkan bahwa kesimpulan yang disampaikan memang memiliki implikasi. Berkaitan dengan hal tersebut, maka implikasinya sebagai berikut:

1. Implikasi Secara Teoritis

- a. Bagian dan prosedur yang tepat akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, mendorong kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, dan meminimalkan risiko penipuan serta penggelapan.
- b. Kesesuaian sistem pengendalian internal suatu perusahaan dan teori pengendalian internal COSO memastikan kepercayaan yang cukup terhadap lingkungan pengendalian perusahaan, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

2. Implikasi Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan yang tepat dan efektif untuk sistem pengendalian internal pembelian bahan baku dan pengeluaran sesuai dengan pedoman pendekatan COSO untuk mencegah terjadinya penipuan dan penggelapan.
- b. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap bagian dan prosedur yang belum memadai.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan atas ketidaksesuaian pengendalian internal sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas pada PT X berdasarkan teori pengendalian internal COSO, yaitu:

1. PT X harus dapat menerapkan rotasi tugas setiap 2-3 tahun sekali. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kecurangan. Namun frekuensi rotasi tugas ini disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, kompleksitas tugas, serta ukuran, dan struktur perusahaan.
2. PT X harus melakukan pengiriman tembusan *purchase order* ke bagian *receiving*, hal ini dilakukan agar barang yang diterima sesuai dengan pesanan dan juga tembusan *purchase order* pada kolom kuantitas harus diblok hitam agar bagian *receiving* benar-benar melakukan perhitungan dan pengecekan barang yang diterima dari pemasok.

3. PT X perlu melakukan penerapan formulir yang bernomor urut tercetak untuk dokumen *purchase order*; hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya perangkap keterjadian transaksi pembelian.
4. PT X perlu melakukan pembatasan akses keluar masuk gudang dengan menambah sistem keamanan gudang, agar barang yang tersimpan di gudang terhindar dari aksi pencurian.
5. PT X perlu melakukan pemisahan tugas antara bagian *receiving* dan bagian penyimpanan. Pemisahan tugas ini dilakukan agar para karyawan tidak memiliki peluang untuk melakukan kecurangan serta juga untuk meminimalisir terjadinya *fraud* yang ditimbulkan karena adanya perangkapan tugas.
6. PT X perlu melakukan implementasi fungsi pemeriksa *intern* untuk bisa mengetahui kepatuhan karyawan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang dimiliki perusahaan sudah dijalankan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, M., Rahmayanti, N. P., Anizar, S., & Andriani, N. W. (2022). Sistem Pengendalian Intern Pembelian Dan Penjualan Barang Pada Cv. Intiga Harapan Banjarbaru. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 205–216. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.6992>
- Fatun, F., & Diba, F. (2022). Analisis Pengendalian Intern Sistem Produksi Pada Pt. Marinal Indoprima Kabupaten Sumenep. *Investi: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 3(1), 297–313. <https://doi.org/10.32806/ivi.v3i1.100>
- Katiandagho, M. G., Runtu, T., & Lambey, R. (2023). Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Pt Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1053–1061. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50497>
- Kurniawati, D. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Penjualan Tunai Pada Pt. Putra Nusantara Mandiri. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.203>
- Makal, T. N., Karamoy, H., & Pangerapan, S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Probesco Disatama Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1042–1052. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50431>
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (Edisi Keempat). Salemba Empat.
- Prastyaningtyas, E. W. (2019). *Sistem Akuntansi* (R. Azizah, Ed.; Edisi Pertama). Cv. Azizah Publishing.
- Pratama, A. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Pengeluaran Kas Untuk Pembayaran Utang Usaha (Studi Pada Pt. Oyo Rooms Indonesia). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(08), 697–711. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i08.1101>
- Rachma Dwiyanti, N., & Sari, R. P. (2023). Analisis Implementasi Pengendalian Internal Atas Kas, Persediaan Dan Pembelian Di Umkm Gudange Tahu Takwa Kediri. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 493. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.830>
- Rahmawati, I. D. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (S. B. Sartika & M. T. Multazam, Eds.; Edisi Pertama). Umsida Press.
- Rosalina, A., Setiawan, A. B., Anwar, S., & Lasmana, A. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Akunida*, 8(2), 154–163. <https://doi.org/10.30997/jakd.v8i2.6399>

- Sari, W. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Pt Utama Karya (Persero) Div. Infrastruktur. *Jurnal Budgeting*, 1(2), 93–98. <https://doi.org/10.51510/budgeting.v1i2.477>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Edisi Ke 19). Alfabeta, Cv.
- Tangkau, J., Lontoh, M., & Mokoagow, N. R. (2023). Analisis Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 224–235. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.84>
- Wati, D. E., & Estiningrum, S. D. (2022). Peningkatan Pengendalian Internal Pada Pembelian Bahan Baku di Masa Pandemi (Pt. Gajah Mas Tulungagung). *Owner*, 6(3), 2826–2832. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.922>
- Wulandari, A., & Wijaya, R. Muh. S. A. A. (2023). Penerapan Pengendalian Internal Atas Sistem Pengeluaran Kas Pada Pt. Varia Usaha Beton. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i1.146>